

## ABSTRAK

Kemunculan *The Islamic State Of Iraq And Syria*(ISIS) telah menimbulkan kekhawatiran banyak negara karena ISIS menggunakan segala cara untuk memperluas daerah kekuasaan khususnya di wilayah Irak dan Suriah. Iran merasa berkepentingan terhadap upaya Irak melawan ISIS sehingga banyak memberikan bantuan militer ke Irak. Secara geografis dan sejarah antara kedua negara, memberikan hak kepada Iran untuk membantu Irak dalam melawan ancaman ISIS. Dukungan Iran terhadap Irak bukan semata-mata untuk memerangi ISIS, tetapi juga untuk mencapai tujuan atau agenda Iran bagi kepentingan nasional Iran sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepentingan Iran mendukung pemerintah Irak dalam memerangi kelompok ISIS.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menjelaskan fenomena secara deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini mempergunakan teknik studi kepustakaan yang menggunakan sumber data dari literatur, jurnal, artikel-artikel, majalah, surat kabar, dan situs internet. Data dianalisis dengan teknik analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan , *pertama*, Iran memiliki kepentingan ekonomi, integritas teritorial dan kepentingan keamanan militer. Iran berkepentingan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi lebih besar dari kerjasama ekonomi dengan Irak. Secara geografis, wilayah Iran dan Irak berbatasan sepanjang 1.280 km sehingga banyak wilayah yang berbatasan langsung dan melakukan aktivitas ekonomi. Banyak komoditas kebutuhan Irak terutama material konstruksi dan jasa yang dipenuhi dari Iran. Kepentingan integritas teritorial Iran yaitu menjaga stabilitas keamanan. Kepentingan keamanan Iran karena ISIS berpotensi menyerang Iran dari wilayah Irak yang dikuasai ISIS. Iran berkepentingan untuk mempertahankan keamanan kepentingan Iran di Irak. *Kedua*, Iran berusaha mempertahankan wilayah geopolitiknya di kawasan Timur Tengah. Irak merupakan bagian dari wilayah pengaruh Iran sehingga ancaman kedaulatan Irak juga menjadi ancaman bagi Iran. Pemerintahan Irak pasca Saddam Husain merupakan pemerintahan demokratis yang dipegang oleh mayoritas Syiah sehingga secara ideologis sejalan dengan ideologi Islam yang diusung oleh Iran.

Kata Kunci: ***Dukungan Iran, Irak, ISIS***